

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai fungsi *montage sequence* sebagai eksposisi karakter-karakter dalam film “Spider-Man: Into the Spider-Verse (2018)”, berikut adalah beberapa tanggapan yang dapat diambil. *Montage sequence* dalam dua storyline pada film ini disusun dengan kemampuan yang sangat ringkas dan efisien. Dengan menerapkan *montage sequence*, penyampaian eksposisi karakter dalam film menjadi lebih efisien dan efektif. Teknik ini tidak hanya berhasil menyajikan perjalanan karakter secara ringkas, tetapi juga mengungkapkan latar belakang, motivasi, serta dinamika emosi para tokoh, sambil tetap mempertahankan fokus pada narasi utama yang ingin disampaikan oleh film.

Setiap *montage sequence* dibangun dengan tempo dinamis yang sesuai dengan tagline film “Anyone can wear the mask.” Penggunaan teknik *montage sequence* meningkatkan pengembangan karakter secara signifikan dalam film ini. Teknik ini berguna dalam merangkum sejarah, tujuan, dan konflik setiap karakter Spider-Man di dimensi yang berbeda. Efektivitas *montage sequence* dalam menyajikan detail penting dengan cara yang ringkas telah membantu memperkuat pemahaman penonton terhadap karakter-karakter pada film, terutama tokoh utama, Miles Morales. Film ini menggunakan teknik *montage sequence* untuk memastikan tempo cepat dari peristiwa dengan koherensi, sehingga menjadikan cerita menarik meskipun memperkenalkan terlalu banyak karakter baru. Teknik ini juga memungkinkan penjelasan konteks *multiverse* tanpa memperumit alur cerita utama.

B. Saran

Penelitian lebih lanjut dapat menyelidiki lebih dalam bagaimana teknik *montage sequence* mempengaruhi keterlibatan emosional penonton, khususnya terkait dengan genre animasi pahlawan super. Penelitian ini juga dapat memperluas analisis ke film-film lain untuk mencari pola yang sama dalam penerapan teknik tersebut. Bagi praktisi film, sumber *montage sequence* yang diterapkan dalam "Spider-Man: Into the Spider-Verse" dapat menjadi strategi yang baik dalam penggambaran narasi yang rumit. Pendekatan ini juga dapat dimodifikasi agar sesuai dengan genre lain seperti drama atau dokumenter, sehingga detail kunci disajikan dengan cara yang lebih efektif. Analisis ini pada gilirannya memungkinkan baik siswa maupun dosen di bidang film untuk menghargai signifikansi teknik penyuntingan sebagai komponen naratif. Studi kasus ini mungkin berguna dalam konteks praktik pengajaran teoretis dalam mata pelajaran penyuntingan untuk memperdalam isu-isu seperti saling ketergantungan antara komponen sinematografi dan naratif. Di samping itu, penelitian ini meningkatkan pengetahuan tentang teknik penyuntingan dalam film, serta implikasi praktis untuk perbaikan perkembangan dan pendidikan industri film juga.

KEPUSTAKAAN

- Ballon, Rachel. 2004. *Blueprint for Screenwriting*. Mahwah, NJ. Lawrence Erlbaum Associates, Inc.
- Bibbiani, William. 12 Desember 2018. (<https://www.thewrap.com/spider-man-into-the-spider-verse-film-review-animated-2018/>, diakses pada 22 Desember 2024)
- Bordwell, David. 2012. *Film Art: an introduction*. New York: The McGraw-Hill Companies Inc.
- Budiprasetya, Raden Harsono. Dkk. 2018. Analisis Efektivitas Montage Sequence untuk Menunjukkan Pemadatan Waktu pada Film “Hot Fuzz”. *Journal Sense*, 1(1): 101-118.
- Dancyger, Ken. 2011. *The Technique of Film and Video Editing Fifth Edition*. Oxford: Focal Press
- Ebert, Roger, 11 Desember 2018. (<https://www.rogerebert.com/reviews/spider-man-into-the-spider-verse-2018>, diakses pada 24 Oktober 2024)
- Frierson, M., 2018, *Film & Video Editing Theory: How Editing Creates Meaning*, New York, Routledge
- Kuleshov, Lev. 1974. “Kuleshov on Film: Writings”. Berkeley, CA: University of California Press.
- Letwin, David. 2008. *The Architecture of Drama: Plot, Character, Theme, Genre and Style*. Lanham: Scarecrow Press, Inc.
- Persichetti, Bob. 2018. *Spider-Man: Into the Spider-Verse*. Sony Pictures Animation.
- Pratama, M.I & Yusril. 2023. Off-Screen Space Untuk Penguatan Naratif dalam Film Lakuna Sebagai Interpretasi Kekerasan Seksual. *InLaboratory Journal*, 1(2): 146-154.
- Pratista, Himawan. 2017. *Memahami Film-Edisi 2*. Yogyakarta: Montase press.
- Reisz, Karel. 2010. *The Technique Of Film Editing*. New York: Focal Press.
- Sani, Riqhi Alvin. 2019. Soviet Montage Sebagai Pembangun Konflik Pada Penyutradaraan Film Fiksi “Kaptan Pixel”. Yogyakarta. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.